

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

Sebuah penelitian harus memiliki teori yang jelas untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang disajikan dalam bentuk perumusan masalah. Teori memberikan landasan dalam menjelaskan fenomena sosial yang menjadi tolak ukur perusahaan. Secara umum, teori adalah suatu sistem konsep abstrak yang menunjukkan antar konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami suatu fenomena. Teori merupakan salah satu konsep dasar penelitian sosial.

Dari uraian tersebut terlihat bahwa terdapat serangkaian hubungan konsep yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena sosial secara sistematis untuk menentukan konsep mana yang terkait dengan konsep lainnya. Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa teori adalah suatu konsep yang menghubungkan dua faktor atau lebih untuk menjelaskan suatu fenomena social secara sistematis.

Konsep merupakan serangkaian pertanyaan terkait yang menjelaskan sekelompok kejadian atau peristiwa dan menjadi landasan atau pedoman penelitian dimana teori dan konsep tersebut dapat memberikan gambaran sistematis terhadap suatu fenomena. Konsep menunjukkan suatu hubungan antar konsep-konsep yang lebih sederhana sebagai dasar pemikiran manusia atau sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang mengapa

suatu fenomena terjadi. Konsep adalah hasil pemikiran seseorang atau sekelompok orang yang diungkapkan dengan suatu definisi untuk menghasilkan suatu produk pengetahuan yang meliputi prinsip, hukum, dan teori. Konsep diperoleh dari fakta, peristiwa, dan pengalaman melalui generalisasi dan pemikiran abstrak. Konsep dapat dimodifikasikan untuk mengakomodasi fakta atau pengetahuan baru. Pengungkapan konsep melibatkan interpretasi dan ramalan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan teori dan konsep sebagai dasar pemecahan masalah dalam penelitian sangatlah penting. Maka konsep dasar yang digunakan antara lain.

1. Signaling theory
2. Agency theory
3. Konsep laporan keuangan
4. Konsep laba
5. Konsep ukuran perusahaan
6. Konsep *abnormal return*

## **B. Signaling Theory**

Signaling theory menunjukkan kecenderungan adanya asimetri informasi antara pemilik perusahaan dan investor (Bakhtiar, 2015). Signaling theory merupakan sinyal informasi yang dibutuhkan investor dalam menentukan apakah akan menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan atau tidak. Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan penting karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan (Nursita,

2021). Asimetri informasi ini dapat diminimalisir dengan mengungkapkan informasi sebanyak-banyaknya. Informasi yang diberikan harus mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Pelaporan laba rugi, selain laporan lainnya, merupakan salah satu usaha untuk meminimalkan asimetri informasi.

Untuk melihat pentingnya informasi laba bersih bagi pengguna laporan keuangan, maka pelaporan laba rugi diharapkan akan direaksi oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga pasar (*return saham*) perusahaan tertentu yang cukup mencolok pada saat pengumuman laba. Yang dimaksud mencolok adalah terdapat perbedaan yang cukup besar *return* yang terjadi (*actual return*) dengan *return* harapan (*expected return*). Dengan kata lain, terjadi *return* kejutan atau *abnormal* (*unexpected* atau *abnormal return*) pada saat pengumuman laba.

Angka akuntansi yang dilaporkan oleh perusahaan dapat digunakan sebagai signal jika angka tersebut mencerminkan informasi tentang atribut-atribut keputusan perusahaan yang tidak dapat diamati. Angka-angka ini, ketika sebuah perusahaan melaporkan komponen labanya kepada public, merupakan kabar baik karena pasar melihat perusahaan sebagai informasi yang lengkap tentang Perusahaan.

### **C. Agency Theory**

Menurut (Rizani et al., 2023), teori agensi menjelaskan hubungan keagenan dengan menggambarkan perusahaan sebagai suatu kumpulan kontrak antara pemilik sumber daya ekonomis dan manajer yang bertanggung

jawab atas pengelolaan sumber daya tersebut. Hubungan agensi ini merupakan suatu bentuk kontrak, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit, di mana satu atau lebih individu yang disebut sebagai principal meminta individu lain, yaitu agen, untuk bertindak atas nama mereka. Pendekatan ini mencerminkan kompleksitas peran manajer dalam menjalankan tugas mereka sebagai wakil dari pemilik perusahaan. Program kompensasi atau insentif karyawan yang berbasis ekuitas, seperti *Employee Stock Options* (ESOs), muncul sebagai salah satu alat terbaik bagi perusahaan untuk mendorong manajer membuat keputusan yang sesuai dengan harapan para pemegang saham, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

#### **D. Konsep laporan Keuangan**

##### **1. Pengertian**

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggunakan keadaan suatu perusahaan, dan informasi tersebut dapat membantu gambaran kinerja keuangan perusahaan. Informasi tentang situasi dan hasil keuangan perusahaan dapat ditemukan dalam laporan keuangannya (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Laporan keuangan menggambarkan keadaan keuangan dan hasil yang diperoleh perusahaan selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat digunakan untuk memberikan informasi keuangan yang berguna bagi unit-unit dalam bisnis itu sendiri atau unit lain di luar perusahaan.

Pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah: **“Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”**.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan dan kinerjanya pada waktu tertentu atau jangka waktu tertentu bagi pihak yang berkepentingan. Umumnya berisi laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan laporan lainnya.

## **2. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan secara spesifik adalah:

1. Informasi mengenai posisi laporan keuangan yang diperoleh dari kinerja dan aset perusahaan sangat diperlukan bagi para pengguna laporan keuangan, sebagai dokumen evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang diambilnya.
2. Informasi keuangan suatu perusahaan juga diperlukan untuk menilai dan memprediksi apakah perusahaan tersebut akan menghasilkan laba yang setara atau lebih saat ini dan dimasa depan.

3. Informasi mengenai perubahan kondisi keuangan suatu perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan aktivitas operasi suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Selain untuk menilai kemampuan suatu perusahaan, laporan keuangan juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.

### **3. Pengguna Laporan Keuangan**

Pengguna laporan keuangan adalah:

- 1) Investor: untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut.
- 2) Karyawan: untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa.
- 3) Pemberian jaminan: untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dibayar pada saat jatuh tempo.
- 4) Pemasok dan kreditur usaha lainnya: untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.
- 5) Pelanggan: untuk menginformasikan mengenai kelangsungan hidup perusahaan
- 6) Pemerintah: untuk mengatur aktivitas perusahaan.
- 7) Masyarakat: untuk membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*tren*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

#### **4. Komponen Laporan keuangan**

Komponen dalam laporan keuangan:

1) Neraca (laporan posisi keuangan pada akhir periode)

Neraca adalah bagian keuangan yang menampilkan informasi tentang posisi keuangan suatu perusahaan atau organisasi selama periode waktu tertentu, biasanya satu tahun.

2) Laporan laba rugi

Melaporkan segala hasil, biaya untuk memperoleh hasil dan laba (rugi) perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dalam laporan ini terdapat informasi singkat tentang total biaya yang dikeluarkan untuk operasional suatu perusahaan serta laba yang diperoleh selama perusahaan tersebut beroperasi.

3) Laporan perubahan ekuitas

Merupakan laporan yang diperoleh dari transaksi dengan pemilik, termasuk jumlah yang diinvestasikan, perhitungan dividen, dan pembagian lainnya kepada pemegang saham selama periode waktu tertentu.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan faktor yang menggambarkan perputaran kas suatu perusahaan, berkaitan dengan jumlah kas masuk (penerimaan kas) selama periode waktu tertentu.

#### 5) Catatan atas laporan keuangan

Catatan tambahan disediakan untuk mengisi laporan keuangan dengan merupakan bagian dari isi laporan keuangan. Isi catatan laporan keuangan yang mencakup informasi tambahan, terutama terkait laporan laba rugi dan hasil kinerja usaha.

### **E. Konsep Laba Bersih**

#### **1. Pengertian Laba Bersih**

Pengertian laba dianut oleh struktur akuntansi saat ini adalah laba bersih, yaitu selisih antara ukuran pendapatan dan biaya (Andrey, 2017). Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek masa depan perusahaan adalah melihat sejauh mana profitabilitas perusahaan tumbuh.

Menurut (Yelvita, 2022), laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dan berasal dari transaksi dalam satu periode dan berhubungan dengan *historis cost* yang dihasilkan dari selisih antara aktiva netto awal dan akhir periode yang menghasilkan laba yang dijadikan sebagai selisih pendapatan dan beban.

#### **2. Informasi laba bersih**

Menurut (Susanto Salim, 2019) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungannya dengan



penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Banyak pihak seperti manajer dan investor menggunakan laba akuntansi sebagai ukuran kinerja. Unsur pelaporan keuangan yang kandungan informasinya sangat tinggi adalah laba. Apabila suatu perusahaan mengalami peningkatan laba maka hal tersebut dapat menjadi kabar baik bagi investor, dan sebagainya bila suatu perusahaan mengalami penurunan laba maka hal tersebut dapat menjadi kabar buruk bagi investor.

Laba bersih juga menyediakan insentif untuk inovasi dan untuk menciptakan usaha baru. Memaksimalkan keuntungan memang merupakan tujuan mendasar yang ingin dicapai perusahaan. Untuk meningkatkan keuntungan secara keseluruhan, perusahaan harus memeriksa keuntungan dari setiap produk yang mereka produksi atau yang di jual dan memahami bagaimana setiap produk berkontribusi terhadap keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Inovasi produk memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam manajemen, pemasaran, produk, operasi, dan strategi ini pada akhirnya akan membantu perusahaan meningkatkan keuntungan secara keseluruhan.

Mengukur laba bersih secara akurat adalah bagian yang sangat diperlukan dalam mengevaluasi kinerja bisnis. Dalam proses ini, pemilihan ukuran profitabilitas yang tepat menjadi penting karena pengguna ukuran yang salah dapat memberikan informasi yang buruk mengenai kinerja perusahaan. Menunjukkan bahwa laba bersih dan

arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kebijakan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap aturan dividen (Chaniago & Siregar, 2022).

Menurut (Makalalag & Ilat, 2023), beberapa faktor yang mempengaruhi laba bersih diantaranya:

- a. Biaya, biaya dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
- b. Harga jual, harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volumen penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.
- c. Volume penjualan dan produksi, besarnya volume penjualan berpengaruh pada volume produksi produk atau jasa tersebut, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar atau kecilnya biaya produksi.

Laba setelah pajak merupakan selisih antara laba kotor dan pajak pendapatan. Hasil keuangan yang positif meningkatkan ekuitas, sedangkan hasil keuangan yang negatif menurunkannya. Kinerja keuangan suatu bisnis merupakan perbandingan antara saldo dan akun laba rugi. Pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan menjadi dasar dalam setiap pengambilan keputusan atau manajemen bisnis. Perusahaan diharapkan untuk menginvestasi sebagai keuntungannya dalam operasi lebih lanjut.

## **F. Konsep Ukuran Perusahaan**

### **1. Pengertian Ukuran Perusahaan**

Menurut (Yuliani et al., 2022) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan nilai total aset atau penjualan bersih atau nilai ekuitas.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan ukuran perusahaan merupakan gambaran tentang besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset. Jadi, ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan dari besarnya total aset yang dimiliki perusahaan.

### **2. Faktor-Faktor Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan sangat dipengaruhi pada 3 (tiga) faktor utama, yaitu:

- Besarnya total aktiva
- Besarnya hasil penjualan
- Besarnya kapitalisasi pasar

Namun di samping faktor utama di atas, ukuran perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja (jumlah karyawan), nilai pasar saham dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi.

### 3. Pengukuran Ukuran Perusahaan

Dalam pengukuran ukuran perusahaan dapat diukur dengan tiga cara yaitu penjualan, total aset dan nilai wajar ekuitas (Kalbuana et al., 2022). Nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. Berkembangnya suatu perusahaan dari perusahaan kecil hingga menjadi besar tidak lepas dari peran manajer perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aktiva. Karena total aset perusahaan bernilai besar maka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aset}$$

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa ukuran perusahaan dapat diprosikan dengan berbagai nilai. Oleh karena itu nilai total aset biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya, maka merupakan sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat peristiwa masa lalu dan diharapkan memberikan manfaat ekonomi masa depan bagi entitas. Semakin tinggi aset maka semakin besar skala perusahaan tersebut.

### G. Konsep Abnormal Return

*Abnormal return* adalah perbedaan antara tingkat keuntungan aktual dan tingkat keuntungan yang diharapkan. *Abnormal return* juga menjadi dasar pengujian efisiensi pasar. Namun penggunaan *abnormal return*

merupakan satu-satunya cara untuk mengetahui kondisi yang berlaku di pasar modal. Selain itu, penggunaan *abnormal return* untuk mengetahui informasi yang beredar di pasar modal yang tidak dianjurkan (Firli & Rahadian, 2020). Selisih *return* akan positif jika *return* yang didapatkan lebih besar dari *return* yang diharapkan atau *return* yang dihitung. Sedangkan *return* akan negatif jika *return* yang didapat lebih kecil dari *return* yang diharapkan atau *return* yang dihitung.

*Abnormal return* diartikan sebagai perubahan harga saham yang disebabkan oleh faktor-faktor selain yang biasa terjadi di pasar modal (Ayyasyi, 2022). Lamanya waktu penyelesaian audit dapat memberikan pengaruh dalam ketepatan waktu informasi dipublikasikan sehingga akan berdampak pada reaksi pasar dan pihak investor di pasar modal terhadap keterlambatan informasi tersebut dan mempengaruhi ketidakpastian pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan.

## **H. Informasi Laba dan Abnormal Return**

Pengujian kandungan informasi untuk melihat reaksi terhadap suatu pengumuman, sehingga pasar mengharapkan reaksi setelah pengumuman tersebut sampai ke pasar. Reaksi pasar ditentukan oleh pergerakan harga sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dalam bentuk *abnormal return*. jika menggunakan *abnormal return*, maka dapat dikatakan suatu pengumuman mengandung informasi yang akan menimbulkan *abnormal return* ke pasar. Sebaliknya yang tidak

mengandung kandungan informasi tidak memberikan *abnormal return* ke pasar.

Adanya hubungan positif dan signifikan antara laba bersih dengan *abnormal return* saham. Pengaruh publikasi laba bersih terhadap *abnormal return* saham di BEI. Hasilnya menunjukkan terhadap pengaruh laba bersih terhadap *abnormal return* saham, sehingga *abnormal return* saham sebelum dan sesudah publikasi laba bersih menunjukkan adanya perbedaan.

Jika angka laba mengandung informasi maka secara teori pasar akan bereaksi terhadap pengumuman laba. Pada saat pengumuman, ekspektasi pasar terhadap laba perusahaan didasarkan pada semua informasi yang tersedia untuk umum. Model estimasi laba yang berbeda adalah cara menentukan laba harapan atau actual (*expected earnings*). Selisih antara laba harapan dan laba laporan atau *actual (reported atau actual earnings)* disebut dengan laba kejutan (*unexpected earnings*). Laba kejutan merepresentasikan informasi yang belum tertangkap oleh pasar, sehingga pasar bereaksi pada saat pengumuman. Laba dalam analisis seperti ini biasanya adalah laba per saham.

## **I. Informasi Ukuran dan Abnormal Return**

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinilai berdasarkan besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan. Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk operasional bisnis, yang akan meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatkan kepercayaan pihak

luar terhadap perusahaan, maka tidak menutup kemungkinan investor dan kreditur akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut (Yuliani et al., 2022).

Perusahaan besar memiliki peluang bisnis yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena perusahaan besar dapat menghasilkan produk yang lebih baik sehingga dapat menguasai pasar dan mempengaruhi keuntungan yang lebih banyak. Perusahaan kecil biasanya tidak memiliki akses ke pasar modal, sekuritas mereka kurang dapat dipasarkan, sehingga mereka mengenakan harga sedemikian rupa sehingga investor mendapatkan hasil (*return*) yang tinggi.

Perusahaan besar memiliki peluang bisnis yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Karena perusahaan besar dapat menghasilkan produk yang lebih baik untuk menguasai pasar dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Perusahaan kecil seringkali tidak memiliki akses ke pasar modal, sekuritas mereka kurang dapat diperdagangkan, sehingga mereka memberi harga sedemikian rupa sehingga investor mendapatkan hasil (*return*) yang tinggi.

## **J. Tujuan Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian saya yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Table 1. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian/Penulis (Tahun)	Analisis	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food and Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). (Yolanda Putri Pasaribu, 2022)	Regresi Linier Berganda	Menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap reaksi pasar dan <i>debt to asset ration</i> (DAR) sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar
2	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Earning Per Share dan Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. (Cheltis Carles Kehek, Wayan Cipta, Ni Made Suci, 2021)	Regresi Linier Berganda	Menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, <i>earning per share</i> , dan <i>return on asset</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>earning per share</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai



			perusahaan, <i>return on asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
3	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022. (Widya Kurniawati, 2023)	Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Berganda	Uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Uji f menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laba
4	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. (Ledy Mei Dora, 2022)	Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda	Uji F disimpulkan bahwa arus kas operasi ,dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham dengan F hitung 5,265 lebih besar dari nilai F tabel 3,34. Koefisien determinasi

			menghasilkan nilai 28,1%, maka 71,9% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini
5	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). (Amelia, Irwan, 2023)	Uji statistik deskriptif, Uji asumsi klasik, Uji koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ), Analisis regresi linear berganda	secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan sebesar 0.000 terhadap nilai perusahaan dan Leverage berpengaruh signifikan sebesar 0.019 terhadap nilai perusahaan, sedangkan Likuiditas memiliki nilai signifikan 0.457, dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikan 0.133 yang artinya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana nilai signifikannya > 0.05. Sedangkan hasil penelitian simultan menunjukkan bahwa

			menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 dimana nilai signifikannya <0.05 maka secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kata
6	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. (Intan Rizkia Chudri, Emmi Suryani Nsr, Suci Rizka Ramadhani, 2021)	Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Koefisien, Uji Statistik F	Menunjukkan bahwa arus kas operasi secara parsial positif terhadap return saham perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Laba akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Arus kas operasi dan laba akuntansi secara

			simultan berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2016- 2018
--	--	--	---

### **K. Kerangka Konseptual Penelitian**

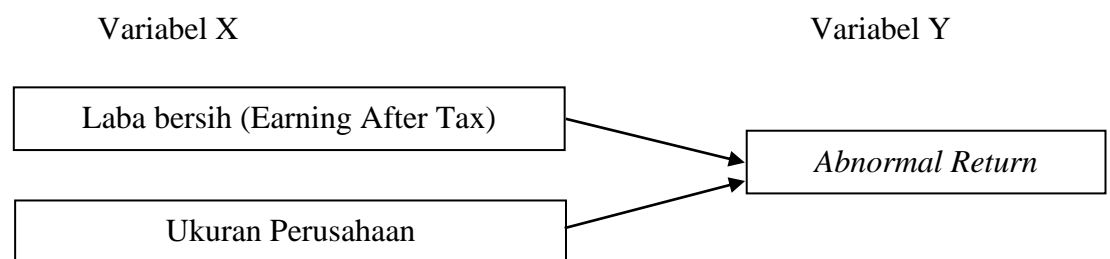
Laporan keuangan yang jujur berintegrasi sangat penting karena akan mempengaruhi pengguna laporan keuangan untuk melayani pengambilan keputusan. Integrasi pelaporan keuangan dipengaruhi oleh ada banyak faktor termasuk profitabilitas, leverage, komite audit, dan kepemilikan institusi. Investor dapat menggunakan laporan keuangan sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan, seperti untuk penilaian kinerja manajemen bahkan penilaian kinerja perusahaan itu sendiri. Selain itu, angka akuntansi yang dilaporkan oleh suatu perusahaan dalam laporan keuangannya dapat digunakan sebagai signal kepada investor jika angka tersebut dapat menampilkan informasi mengenai beberapa keputusan perusahaan yang tidak dapat diamati dikarenakan adanya asimetri informasi. Salah satu informasi yang dapat diperoleh melalui laporan keuangan yang dapat memberikan signal kepada investor dan digunakan dalam pengambilan keputusan adalah informasi mengenai laba suatu perusahaan.

Laba seringkali digunakan oleh pihak-pihak di dalam maupun di luar perusahaan. Reaksi pasar yang positif terjadi ketika laba suatu perusahaan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Jika laba meningkat maka investor menilai kinerja perusahaan tersebut baik. Kinerja perusahaan yang baik tercermin dari kenaikan harga saham di pasar modal yang berarti *abnormal return* juga bernilai positif. Reaksi pasar negatif terjadi ketika laba suatu perusahaan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Investor menilai laba yang semakin rendah disebabkan karena kinerja perusahaan yang juga semakin menurun. Kondisi ini dapat dilihat dari penurunan harga saham di pasar modal, yang diikuti dengan *abnormal return* negative. Perusahaan yang sudah mapan biasanya kondisi keuangannya juga sudah stabil. Perusahaan dengan pertumbuhan signifikan adalah perusahaan yang memiliki akses terhadap pasar modal sehingga lebih mudah mendapatkan tambahan modal sehingga dapat meningkatkan keuntungannya.

Menurut (Prasetya, 2017) ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu usaha dapat ditentukan oleh besar kecilnya modal yang digunakan, total aset yang dimiliki atau total pendapatan yang diperoleh. Semakin tinggi nilai faktor-faktor tersebut maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan besar memiliki biaya informasi yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar dan mapan dapat dengan mudah mengakses pasar modal. Karena penggunaan pasar modal yang

sederhana, ini berarti lebih banyak fleksibilitas dan kepercayaan investor karena memiliki operasi yang baik, perusahaan menarik lebih banyak investor besar dibandingkan dengan perusahaan kecil karena memiliki fleksibilitas investasi yang lebih baik.

Kerangka konseptual adalah gambaran dan arah asumsi tentang variabel yang dipelajari atau memiliki makna sebagai hasil sintesis proses berfikir deduktif dan induktif dengan kemampuan kreatif dan inovatif yang menghasilkan konsep atau ide baru. Kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Sumber : model yang dikembangkan penelitian

## L. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan atau prediksi yang diajukan oleh peneliti mengenai hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian yang dilakukan. Hipotesis penelitian juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan peneliti yang dirumuskan oleh peneliti sebelum memulai penelitian. Menurut (Zulianti, 2020), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang harus dibuktikan berdasarkan data yang diperoleh selama

proses penelitian. Dikatakan bersifat sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan bukan berdasarkan kenyataan empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dalam hal ini, hipotesis penelitian digunakan sebagai dasar untuk menguji kebenaran pernyataan tersebut melalui pengumpulan dan analisis data.

Penelitian (Susanti et al., 2021) menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap *return* saham. Pengujian kandungan informasi untuk menilai reaksi terhadap iklan tersebut. Jika pengumuman tersebut mengandung informasi, pasar akan mengharapkan reaksi setelah pengumuman tersebut sampai. Reaksi pasar dinyatakan dengan perubahan harga sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan *abnormal return*. Jika *abnormal return* telah digunakan, informasi yang dipublikasikan dapat membawa *abnormal return* ke pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung kandungan informasi tidak memberikan *abnormal return* pada pasar.

**H1 : Laba bersih berpengaruh positif terhadap *abnormal return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Secara umum ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai perbandingan besar kecilnya suatu objek. Terdapat bukti empiris yang paling awal mengenai efek ukuran, yaitu kecenderungan perusahaan dengan saham kecil yang menghasilkan *return* yang lebih tinggi dibandingkan saham perusahaan besar. Investor memperoleh keuntungan *abnormal return* jika

mereka memiliki saham perusahaan kecil. Penelitian yang dilakukan oleh (Yolanda Putri, 2018) dengan mengukur ukuran perusahaan dengan menggunakan nilai logaritma natural ( $Ln$ ). Dengan hasil menunjukkan jika ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap reaksi pasar. Hal ini mengartikan jika investor menggunakan ukuran perusahaan sebagai pertimbangan untuk pembelian suatu saham.

Hal ini membuat investor semakin tertarik untuk melakukan pembelian saham sehingga harga saham juga meningkat dan menyebabkan terjadinya *abnormal return*. Total aset digunakan untuk indikator ukuran perusahaan karena sifatnya jangka panjang. Sehingga hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini yaitu.

**H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *abnormal return* saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**